

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang sensitif dengan perubahan makro ekonomi suatu negara adalah perbankan. Karena hal itu, peneliti kemudian menggunakan sampel perusahaan perbankan karena tertarik untuk meneliti kinerja keuangan perbankan selama tahun 2016-2020. Penelitian ini bertujuan agar para pembaca dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan perbankan dari tahun 2016 hingga tahun 2020, dimana tahun 2020 merupakan tahun diumumkannya Covid-19 sebagai wabah baru di dunia. Setelah mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan perbankan selama 2016-2020, penulis berharap bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat mengevaluasi kembali kinerja perusahaan mereka sehingga dapat lebih baik lagi dalam mengantisipasi dampak dari pandemi Covid-19 di tahun 2021. Cara yang tepat untuk menilai kinerja suatu bank adalah dengan melihat informasi keuangannya dalam laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan variabel non performing loan (NPL) yang digunakan sebagai informasi mengenai risiko kredit bermasalah perbankan. Loan to deposit ratio (LDR) juga digunakan untuk mengukur seberapa likuid perusahaan (risiko likuiditas), good corporate governance yang merupakan peraturan yang diterapkan perusahaan untuk mengontrol dan mengetahui kinerja manajemen dalam mengelola organisasi, net interest margin (NIM) digunakan untuk menilai seberapa efisiensi manajemen perbankan (earning). sementara capital adequacy ratio (CAR) yang digunakan untuk melihat kecukupan modal

perusahaannya. Terakhir, variabel pengungkapan emisi karbon atau carbon emission disclosure (CED) digunakan untuk mengetahui manakah perusahaan perbankan yang memiliki tanggung jawab mengenai keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan yang baik.

Variabel non performing loan merupakan variabel yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena memberikan informasi mengenai tingkat kredit tidak lancar yang dimiliki oleh bank. Variabel loan to deposit ratio merupakan variabel yang mempengaruhi profitabilitas bank karena memberi informasi berapa besar kredit yang dapat diberikan bank dan dana yang diterima dari pihak ketiga oleh perusahaan. Variabel good corporate governance merupakan variabel yang mempengaruhi profitabilitas bank karena digunakan sebagai informasi mengenai apakah perusahaan tersebut sudah memiliki kinerja dan manajemen yang baik atau tidak. Variabel net interest margin merupakan variabel yang mempengaruhi profitabilitas karena memberikan informasi mengenai cara perusahaan mengelola asetnya. Variabel capital adequacy ratio merupakan variabel yang mempengaruhi profitabilitas bank karena memberikan informasi mengenai kemampuan bank dalam mengatasi risiko kerugian yang kemungkinan akan dialami oleh perusahaan. Variabel pengungkapan emisi karbon merupakan variabel yang mempengaruhi profitabilitas bank karena menunjukkan bagaimana tanggung jawab lingkungan bank pada sekitarnya. Karena variabel-variabel yang disebutkan di atas saling memiliki keterkaitan dalam tujuannya dan kegunaannya sebagai rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank, maka peneliti menggunakan variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan perbankan, kita dapat melihat dengan rasio profitabilitas. Rachmawati (2013) menyebutkan bahwa profitabilitas dapat menjadi alat ukur yang paling sesuai dan pas untuk menilai kinerja suatu perusahaan bank. Salah satu rasio profitabilitas yang bisa digunakan pada perusahaan perbankan adalah Return On

Asset (ROA), karena rasio ini melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Selain itu, peneliti lebih memilih untuk menggunakan ROA daripada ROE karena ROE hanya menghitung return yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh para stakeholder. ROA merupakan perhitungan yang lebih lengkap dimana ROA menghitung laba perusahaan dengan menggunakan aset yang sebagian besar diperoleh dari simpanan masyarakat.

Berdasarkan data matriks yang diperoleh peneliti, terdapat hasil kesimpulan yang berbeda-beda. Pada penelitian *Eng (2013)* terdapat kesimpulan bahwa NPL berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. *Romadloni dan Herizon (2015)* juga menyimpulkan bahwa NPL secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Namun, menurut *Yudiartini dan Dharmadiaksa (2016)*, NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. *Setyarini (2019)* juga menyimpulkan hal yang sama, yaitu NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

Menurut penelitian yang dilakukan *Setyarini (2019)*, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. *Putra (2013)* juga menyimpulkan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Namun, menurut *Eng (2013)* dan *Yudiartini, Dharmadiaksa (2016)*, LDR berpengaruh negatif terhadap ROA. *Sanjoyo (2020)* menyimpulkan bahwa LDR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

*Astutik, Djazuli (2014), Eksandy (2018)* dan *Khairunnisa (2020)* menyimpulkan bahwa good corporate governance secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Kesimpulan milik *Theresia (2013)* dan *Hidayah (2018)* juga menyatakan bahwa good corporate governance berpengaruh positif terhadap ROA. Namun, menurut *Setiawan*

(2017), good corporate governance tidak memiliki pengaruh terhadap Return on Assets (ROA).

*Theresia (2013) dan Setyowati, Budiwinarto (2017)* menyimpulkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Begitu pula dengan kesimpulan *Sanjoyo (2020) dan Yulia, Maryono (2020)* yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun, menurut *Dewi (2017)*, BOPO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Pada penelitian *Fakhruddin dan Purwanti (2015)* dan juga milik *Setyarini (2019)*, terdapat hasil yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Penelitian milik *Astutik, Djazuli (2014) dan Agustin, Darmawan (2018)* juga menyimpulkan bahwa CAR secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Namun, ada juga hasil yang menunjukkan sebaliknya. Menurut penelitian milik *Yudiartini dan Dharmadiaksa (2016)*, CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sementara penelitian menurut *Eng (2013)*, CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pada penelitian yang dilakukan oleh *Apriliana, Ermaya, Septyan (2019)*, terdapat hasil yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap carbon emission disclosure pada perusahaan non keuangan di BEI. Penelitian milik *Kelvin, Daromes, Suwandi (2017)* menyatakan bahwa pengungkapan emisi karbon memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan publik yang terdaftar di BEI. Namun, ada juga hasil yang menunjukkan sebaliknya. Menurut penelitian milik *Wiratno dan Muaziz (2020)*, hanya leverage yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon tahun 2016-2018 di BEI.

Penelitian ini tidak sepenuhnya sama dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya menggunakan data perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dalam BEI dari

tahun 2011-2013. Peneliti kali ini akan menggunakan data perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Peneliti juga tertarik dan menambahkan satu variabel baru yaitu pengungkapan emisi karbon atau carbon emission disclosure (CED) untuk meneliti apakah ada pengaruh antara pengungkapan emisi karbon terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Karena itulah, peneliti akan melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH RISIKO BANK DAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI TAHUN 2016-2020”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Peneliti merumuskan masalah yang ada seperti yang dituliskan di bawah ini :

1. Apakah Non Performing Loan (NPL) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI?
2. Apakah Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI?
3. Apakah komite audit (good corporate governance) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI?
4. Apakah dewan komisaris independen (good corporate governance) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI?
5. Apakah dewan direksi (good corporate governance) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI?
6. Apakah kepemilikan manajerial (good corporate governance) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI?
7. Apakah Net Interest Margin (NIM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI?

8. Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI?
9. Apakah Pengungkapan Emisi Karbon (CED) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Peneliti memiliki tujuan penelitian dari masalah yang ada seperti yang dituliskan di bawah ini :

1. Untuk mengetahui apakah variabel Non Performing Loan (NPL) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI.
3. Untuk mengetahui apakah variabel komite audit (good corporate governance) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah variabel dewan komisaris independen (good corporate governance) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI.
5. Untuk mengetahui apakah variabel dewan direksi (good corporate governance) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI.
6. Untuk mengetahui apakah variabel kepemilikan manajerial (good corporate governance) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI.
7. Untuk mengetahui apakah variabel Net Interest Margin (NIM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI.
8. Untuk mengetahui apakah variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI.



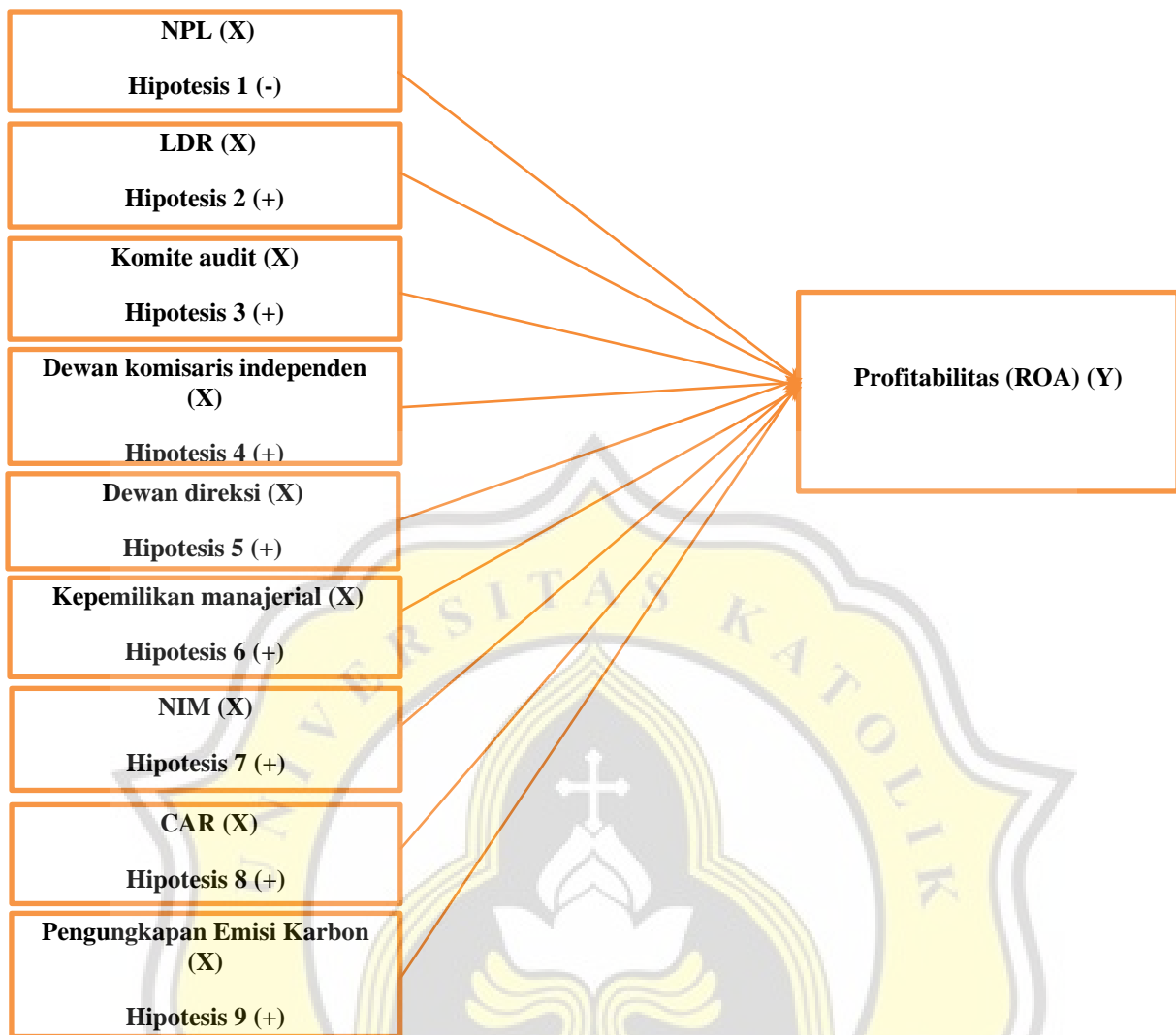
9. Untuk mengetahui apakah variabel Pengungkapan Emisi Karbon (CED) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI pada tahun 2016-2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat bagi masyarakat, investor dan para nasabah yang ingin mengetahui mana perusahaan perbankan yang memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi nasabahnya dan dapat mengetahui kinerja bank yang mereka pilih. Masyarakat, investor dan para nasabah juga dapat mengetahui perusahaan perbankan manakah yang ikut berpartisipasi dalam mengurangi emisi karbon di Indonesia. Selain itu, penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri sehingga mereka dapat mengevaluasi kinerja perusahaan mereka. Penelitian ini juga bermanfaat bagi para peneliti lain ketika mereka melakukan penelitian dengan variabel ataupun tema yang mirip.

#### **1.5 Kerangka Pikir**

Dalam penelitian kali ini, peneliti akan melakukan penelitian mengenai apakah rasio *Non Performing Loan* yang merupakan variabel pertama berpengaruh negatif pada ROA perusahaan perbankan. Rasio *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel kedua. Variabel *good corporate governance* diukur dengan menggunakan proksi yaitu komite audit sebagai variabel ketiga, dewan komisaris independen sebagai variabel keempat, kepemilikan manajerial sebagai variabel kelima, dan kepemilikan institusional sebagai variabel keenam. *Net Interest Margin* sebagai variabel ketujuh, *Capital Adequacy Ratio* sebagai variabel kedelapan, dan Pengaruh emisi karbon sebagai variabel kesembilan yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan rasio Return On Asset perusahaan perbankan.



### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang yang penulis temukan mengenai kinerja keuangan perbankan, rumusan masalah yang penulis dapatkan dari topik yang penulis dapat, tujuan penelitian yang akan menjawab masalah-masalah yang peneliti dapat, manfaat penelitian yang berguna bagi masyarakat, investor, dan para nasabah, kerangka pikir penelitian yang menjelaskan lebih detail mengenai bagaimana variabel-variabel yang digunakan akan saling mempengaruhi, serta sistematika penulisan yang berisi tentang penjelasan mengenai bab-bab yang ada dalam penelitian beserta isinya.



## BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pengertian profitabilitas, pengungkapan emisi karbon, non performing loan, loan to deposit ratio, good corporate governance, net interest margin, capital adequacy ratio dan pengembangan hipotesis dari variabel-variabel tersebut.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga menjelaskan mengenai pendekatan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan keberlanjutan, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka dan dokumentasi, dan metode analisis data yang akan digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji F dan uji T.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab empat merupakan bab yang berisi mengenai hasil dari penelitian yang didapat peneliti, juga disertai dengan penjelasan yang lengkap mengenai hasil tersebut. Penjelasan berisi mengenai apakah hasil yang didapat baik atau tidak, normal atau tidak, dsb.

## BAB V KESIMPULAN

Bab lima merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berisi mengenai kesimpulan yang didapat peneliti setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil dengan menghitung data dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang dibantu oleh aplikasi SPSS.